SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI GASANG 1 TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Pada Jurusan PENJASKESREK

OLEH:

ZENUWARDIYANTO
NIM: 11. 1. 01. 09. 1361

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

ZENUWARDIYANTO
NPM : 11.1.01.09.1361

Judul :

SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI GASANG 1 TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PENJASKESREK
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 8 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Slamet Junaidi, M.Pd	Budiman Agung Pratama, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

ZENUWARDIYANTO
NPM : 11.1.01.09.1361

Judul :

SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI GASANG 1 TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 12 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	.....
2. Penguji I	: Budiman Agung Pratama, M.Pd	.....
3. Penguji II	: Slamet Junaidi, M. Pd	.....

Mengetahui,
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0316046202

SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI GASANG 1 TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

ZENUWARDIYANTO
11.1.01.09.1361
FKIP-PENJASKESREK
Email : zenuwardiyanto_z@yahoo.com
Drs. Slamet Junaidi, M.Pd dan Budiman Agung Pratama, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas v di Sekolah Dasar Negeri Gasang 1. Tujuan penelitian untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas v di Sekolah Dasar Negeri Gasang 1tahun pelajaran2014/ 2015.

Variabel Penelitian ini minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Populasi penelitian ini adalah semua siswa yang mengikuti pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Gasang 1tahun pelajaran2014/ 2015yang berjumlah 17 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu mengambil seluruh siswa yang mengikuti pendidikan jasmani yang berjumlah 17 siswa sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data penelitian menggunakan skala minat dan selanjutnya dianalisis menggunakan rumus deskriptif persentase.

Hasil deskriptif data menunjukkan bahwa faktor perhatianpada siswa SD N Gasang I dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani disekolah sebagian besar pada kategori sangat tinggi (100,00%), kemauan pada siswa SD N Gasang I dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani disekolah sebagian besar pada kategori sangat tinggi (88,23%), kesenangan kemauan pada siswa SD N Gasang I dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani disekolah sebagian besar pada kategori sangat tinggi (100,00%), dan motif kemauan pada siswa SD N Gasang I dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani disekolah sebagian besar pada kategori sangat tinggi (100,00%). Sedangkan faktor perhatian dikategorikan sangat tinggi disebabkan karena siswa memiliki pemahaman yang sangat tinggi (100,00%), memiliki partisipasi sangat tinggi (94,12%), serta memiliki keaktifan sangat tinggi (52,94). Sedangkan faktor kemauan dikategorikan sangat tinggi disebabkan karena siswa memiliki niat yang sangat tinggi (64,70%), serta memiliki kebutuhan sangat tinggi (52,94). Sedangkan faktor kesenangan dikategorikan sangat tinggi disebabkan karena siswa memiliki ketertarikan yang sangat tinggi (100,00%), serta memiliki kesukaan sangat tinggi (88,23). Sedangkan faktor motif dikategorikan sangat tinggi disebabkan karena siswa memiliki tujuan yang sangat tinggi (47,06%), memiliki rasa ingin tahu sangat tinggi (100,00%), serta memiliki pendorong perilaku sangat tinggi (52,94).

Kata kunci: minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, siswa SD.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas fisik sebagai media utama pembelajaran. Bentuk-bentuk aktivitas fisik yang sesuai dengan muatan kurikulum.Pembelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu upaya agar dapat mengaktualisasikan seluruh potensi aktivitasnya sebagai manusia berupa sikap, tindakan dan karya yang diberi bentuk, isi dan arah menuju kebulatan pribadi sesuai cita-cita kemanusiaan.

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar untuk kelangsungan kehidupan manusia yang bertujuanuntuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Belajar mengajar pada dasarnya merupakan proses interaksi edukatif antara guru dan siswa yang meliputi tiga aspek, yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Seperti pendapat Dwi Siswoyo(2007: 25) pendidikan adalah suatu gejala manusiawi dan sekaligus upaya sadar, di dalamnya tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dapat melekat pada peserta didik, pendidik, interaksi pendidikan, serta pada lingkungan dan sarana pendidikan.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapaiperkembangan individu secara menyeluruh. Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang integral dalam melaksanakan tujuan pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani membantu siswa untukperbaikan derajat kesehatan dan kesegaran jasmani melalui pengertian,pengembangan sikap positif dan ketrampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmaniAdapun tujuan umum pendidikan jasmani di SD NegeriGasang 1 pada prinsipnya adalah membantu siswa untuk perbaikan derajat kesehatan dan kesegaran jasmani melalui pengertian, pengembangan sikap positif dan ketrampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani. Akan tetapi pembelajaran pendidikan jasmani yang hanya 2 jam pelajaran setiap minggunya sangat kurang untuk meningkatkan derajat kesehatan jasmani siswa di SD Negeri Gasang 1.

Disekolah dasar pelajaran pendidikan jasmani belum diajarkan secara khusus, tetapi secara tidak langsung mereka telah mengenal dan

mempelajari ilmu pendidikan jasmani. Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu mengembangkan aktivitas dan hasil belajar yang maksimal merupakan sebagian tugas pengajar. Tetapi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya mutu pendidikan siswa adalah minat belajar siswa. Minat belajar merupakan masalah anak didik yang diterima baik disekolah maupun dirumah. Minat juga merupakan keadaan psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan, melalui perbincangan dengan guru pendidikan jasmani di SD Negeri Gasang 1. Ada saja siswa yang beralasan seperti tidak membawa baju, takut panas karena olahraganya di luar ruangan, kadang ada siswa yang berteduh di bawah pohon dan mengobrol dengan teman ketika pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung. Disini juga belum diketahui pencapaian yang maksimal terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Gasang 1.

Berdasarkan kecendurungan perilaku siswa tersebut, kemungkinan faktor minat merupakan salah satu faktor penyebab terhadap ketidak aktifan sebagian siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Gasang 1. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Gasang 1 Tahun Pelajaran 2014/ 2015".

II. METODE

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode *Interview*

   Metode *Interview* yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuisioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*) (Suharsismi Arikunto. 2010: 198).

2. Metode Kuisioner

   Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Suharsimi

Arikunto. 2010: 194). Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan siswa tentang motivasi belajar siswa melalui unsur intrinsik dan ekstrinsik.

3. Metode Dokumentasi

Arikunto (2006: 231) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka.

2. Teknik Penelitian

Menurut Sugiyono (2003: 11) penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya (tingkat kejelasan) dalam penelitian ini adalah Penelitian diskriptif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penilitian ini dilaksanakan di lokasi Sekolah Dasar Negeri Gasang 1.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11-12 Juni 2015.

D. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu semua siswa kelas V SD Negeri Gasang 1 dengan jumlah siswa 17 anak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Data pada uji normalitas ini diperoleh dari hasil data minat siswa kelas V SDN Gasang 1. Uji normalitas diujikan pada data angket minat siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas V di SD N Gasang I. Uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0 *One-Sample Kolmogorov SmirnovTest*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar

dari nilai taraf signifikansi α= 0,05. Hasil uji normalitas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Sekolah	N	Z_{hitung}	Z_{tabel}	P	Ket.
SDN Gasang 1	17	0,750	1,960	0,627	Normal

Hasil uji normalitas variabel tingkat kesegaran jasmani dapat diketahui bahwa semua variabel minat siswa kelas V SDN Gasang 1 mempunyai nilai Z_{hitung} lebih kecil dari Z_{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada (p>0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel minat siswa kelas V SDN Gasang 1 berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t. Dalam pengujian hipotesis, kriteria penolakan atau penerimaan H0 adalah berdasarkan nilai P-value atau nilai T-Tabel, kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut. Jika nilai P-value (sig.) < α (biasanya 5%), maka H0 ditolak. Jika nilai P-value (sig.) > α (biasanya 5%), maka H0 diterima. Dan Jika nilai t-hitung > t-tabel, maka H0 ditolak. Jika Jika nilai t-hitung < t-tabel, maka H0 diterima.

Berdasarkan penghitungan uji-t diperoleh kesimpulan bahwa nilai minat siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani pada kelas V di SD N Gasang I lebih dari 85%. Hasil Uji-t minat siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani pada kelas V di SD N Gasang I *mean* 91,6665, t-hitung 6,803 > t-tabel 2,052 yang berarti signifikan.

B. Pembahasan

Hasil deskriptif data menunjukkan bahwa faktor perhatian pada siswa SD N Gasang I dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani disekolah sebagian besar pada kategori sangat tinggi (100,00%), kemauan pada siswa SD N Gasang I dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani disekolah sebagian besar pada kategori sangat tinggi (88,23%), kesenangan kemauan pada siswa SD N Gasang I dalam mengikuti

pembelajaran pendidikan jasmani disekolah sebagian besar pada kategori sangat tinggi (100,00%), dan motif kemauan pada siswa SD N Gasang I dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani disekolah sebagian besar pada kategori sangat tinggi (100,00%).

Sedangkan faktor perhatian dikategorikan sangat tinggi disebabkan karena siswa memiliki pemahaman yang sangat tinggi (100,00%), memiliki partisipasi sangat tinggi (94,12%), serta memiliki keaktifan sangat tinggi (52,94). Sedangkan faktor kemauan dikategorikan sangat tinggi disebabkan karena siswa memiliki niat yang sangat tinggi (64,70%), serta memiliki kebutuhan sangat tinggi (52,94). Sedangkan faktor kesenangan dikategorikan sangat tinggi disebabkan karena siswa memiliki ketertarikan yang sangat tinggi (100,00%), serta memiliki kesukaan sangat tinggi (88,23). Sedangkan faktor motif dikategorikan sangat tinggi disebabkan karena siswa memiliki tujuan yang sangat tinggi (47,06%), memiliki rasa ingin tahu sangat tinggi (100,00%), serta memiliki pendorong perilaku sangat tinggi (52,94).

Hasil deskriptif data menunjukkan bahwa faktor perhatian, kemauan, kesenangan, dan motif pada siswa SD N Gasang I dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani disekolah sebagian besar pada kategori sangat tinggi.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil deskriptif data menunjukkan bahwa faktor perhatian pada siswa SD N Gasang I dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani disekolah sebagian besar pada kategori sangat tinggi.
2. Hasil deskriptif data menunjukkan bahwa faktor kemauan pada siswa SD N Gasang I dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani disekolah sebagian besar pada kategori sangat tinggi.
3. Hasil deskriptif data menunjukkan bahwa faktor kesenangan pada siswa SD N

Gasang I dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani disekolah sebagian besar pada kategori sangat tinggi.

4. Hasil deskriptif data menunjukkan bahwa faktor motif pada siswa SD N Gasang I dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani disekolah sebagian besar pada kategori sangat tinggi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agus Sujanto. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Agus Susworo dan Fitriyanti. (2008). Pemahaman Peserta Pembekalan Guru Kelas/Agama Dalam Mata Pelajaran Penjas Terhadap Pendidikan Jasmani SD di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (nomor 1, April tahun 2008). Hlm 9-22.

Aip Syarifuddin. (1990). *Belajar Aktif Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SMP*. Jakarta: Grasindo.

Apip Amaludin. (2013).*Survei Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pendidikan Jasmani Melalui Aktivitas Permainan Kecil di SMPLB Manunggal Slawi Kab.Tegal Tahun 2012*. (online). Tersedia: http://lib.unnes.ac.id/19370/1/6101408232.pdf, diunduh 03 Juni 2015.

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

. (2010). Prosedur *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Berns, R.M. (2004). *Child, family, school, community, socialization and support*. Australia: Thomson.

Buchori. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Aksara Baru.

Crain, W. (2004). *Theories of development: Concepts and aplications fifth edition*. New Jersey: Pearson.

Dwi Siswoyo. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.

Eka Ihsanudin. (2010). *Tujuan pendidikan sekolah dasar*.

Diambil dari: http://sdnkampungsawah06.blogspot.com/2010/07/tujuan-pendidikan-sekolah-dasar.html). Diunduh pada 5 September 2011.

Fuad Ihsan. (2008). *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gagne, M. Robert., Briggs, J. Lelie and Wager, W. Walter. (1992). *Principles of Instructional Design. USA*: Harcourt Brace Jovanovish College Publishers.

Gita Amanda Jesika. (2014). *Pendidikan Jasmani dan Rekreasi*. (online). Tersedia: http://imadiklus.com/makalah-pendidikan-jasmani-dan-rekreasi-pls-unesa/?fb_ref=Default, diunduh 03 Juni 2015.

Hadi, Sutrisno. (1995). *Statistik*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Harmon, A. D & Jones, T. S (2005). *Elementary education: A reference handbook*. California: ABC-CLIO, inc.

H. Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara.

Indah A, dkk. (2013). *Hakikat Pembelajaran*. (online). Tersedia: http://plsbersinergi.blogspot.com/2013/08/makalah-hakikat-pembelajaran.html, diunduh 03 Juni 2015.

Iskandar, Aisyah. (2011). *Makalah dasar-dasar pendidikan*. (online). Tersedia: http://aisyah-iskandar.blogspot.com/2011/06/makalah-dasar-dasar-pendidikan.html, diunduh 03 Juni 2015.

Mohamad Surya. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

. (1999). *Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

MPR RI, 1993, GBHN, Ketetapan MPR RI No. II/MPR/1993, Cetakan Kedua, Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Novita, Risna. (2013). *Survei Minat Siswa Siswi Dalam Pembelajaran Penjas Di*

Smp Negeri 3 Samalantan. Pontianak: FKIP Untan.

Santrock, J.W. (2004). *Life span development*. Boston: McGraw-Hill Hogher Education.

Sugiyanto. (2010). *Karakteristik anak SD*. Diambil dari: *staff.uny.ac.id/sites/default/files/.../Karakteristik%20Siswa%20SD.pdf*. Diakses tanggal 15 Januari 2012.

Sugiyono. (2003). *Cetakan Kelima: Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabetta.

. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabetta.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV.Alfabeta: Bandung.

Suharjo. (2006). *Mengenal pendidikan sekolah dasar: Teori dan praktek*. Jakarta: Depdiknas.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Suparlan Suhartono. (2008). *Wawasan pendidikan: Sebuah pengantar pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia.

Sukardi. (2003). *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Bandung : Usaha Nasional.

Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang. (2003). Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang *Sistem pendidikan nasional*. Bandung: Citra Umbaran.

UUD 1945, *Undang-Undang Republik Indonesia dan Perubahannya*, (Penabur Ilmu, 2004